

**ANALISIS TINDAK TUTUR DAN IMPLIKATUR PERCAKAPAN
DALAM DIALOG PADA ACARA TV TRANS7 LAPOR PAK
EPISODE INTROGASI DAN ROASTING ANIES BASWEDAN**

Andi Fikri Amran¹, Abd. Rahman Rahim², Andi Adam³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Makassar

¹andifikriamran30@gmail.com, ²Rahmanrahim@Unismuh.ac.id,

³and.adam@unismuh.ac.id

ABSTRACT

Language is the sounds emitted from the human speech apparatus and must be meaningful. Language has important functions for humans, especially communicative functions. By communicating, humans can fulfill their desires as social creatures who are interconnected to express their thoughts and opinions and collaborate (Ibrahim, 1993: 159). This research is descriptive in nature because the data obtained cannot be expressed in the form of numbers or statistical figures, the researcher presents a description of the situation being studied. This research method is used to describe the function of conversational implicatures in interactive dialogues with public officials on Trans7. The data from the research is in the form of host speeches, namely, Andre Taulany, Wendy Cagur, Surya Insomnia, Andhika Pratama, Ayu Ting Ting, Hesti Purwadinata, Kiky Saputri, and Gilang Gombloh. and guest star, Anies Baswedan. The focus of this research is conversational implicature utterances and speech acts carried out by the Host and Guest Stars when the interactive dialogue takes place. There were 18 data collected. The results of this research found four functions of conversational implicature and speech acts, the function of conversational implicature, namely, representative implicature speech (statement of a fact, affirmation, conclusion, and description), commissive implicature speech (denying, rejecting), directive implicature (ordering), and expressive implicatures (apologizing, thanking, congratulating, insinuatingly criticizing) as well as for speech acts there are locutionary, illocutionary and perlocutionary speech acts in the interactive dialogue Report Pak on Trans7. Based on the results of data analysis and discussion, the conclusion of this research is that the researcher found a function form of conversational implicature in Laporpak Trans7's interactive dialogue with public officials

Keywords: conversation, implicature, report sir

ABSTRAK

Bahasa adalah bunyi-bunyi yang dikeluarkan dari alat ucap manusia dan harus bermakna. Bahasa mempunyai fungsi yang penting bagi manusia terutama fungsi komunikatif. Dengan berkomunikasi manusia dapat memenuhi keinginannya sebagai makhluk sosial yang saling berhubungan untuk menyatakan pikiran dan

pendapatnya serta bekerjasama (Ibrahim, 1993 :159). Penelitian ini bersifat deskriptif karena data yang diperoleh tidak dapat dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, peneliti memaparkan gambaran mengenai situasi yang diteliti. Metode penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan fungsi implikatur percakapan dalam dialog Interaktif Laporkan bersama pejabat publik di Trans7. Data dari penelitian berupa tuturan-tuturan Host yaitu, Andre Taulany, Wendy Cagur, Surya Insomnia, Andhika Pratama, Ayu Ting Ting, Hesti Purwadinata, Kiky Saputri, dan Gilang Gombloh. dan Bintang tamu yaitu Anies Baswedan. Fokus penelitian ini berupa tuturan implikatur percakapan dan tindak tutur yang dilakukan oleh Host dan Bintang tamu ketika dialog interaktif berlangsung. Data yang berhasil dikumpulkan ada 18 data. Hasil dari penelitian tersebut ditemukan empat fungsi implikatur percakapan dan tindak tutur, fungsi implikatur percakapan yaitu, tuturan implikatur representative (pernyataan suatu fakta, penegasan, kesimpulan, dan pendeskripsian), tuturan implikatur komisif (menolak, penolakan), implikatur direktif (Menyuruh), dan implikatur ekspresif (minta maaf, berterima kasih, menyampaikan ucapan selamat, menyindir mengkritik) serta untuk tindak tutur terdapat tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi pada dialog interaktif Laporkan Pak di Trans7 Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, kesimpulan dari penelitian ini peneliti menemukan fungsi wujud implikatur percakapan dalam dialog interaktif Laporkan Pak Trans7 dengan pejabat publik.

Kata Kunci: implikatur, percakapan, tindak tutur

A. Pendahuluan

Bahasa adalah bunyi-bunyi yang dikeluarkan dari alat ucap manusia dan harus bermakna. Bahasa mempunyai fungsi yang penting bagi manusia terutama fungsi komunikatif. Dalam kehidupan sehari-harinya, manusia selalu menggunakan bahasa dalam berbagai bentuk guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan berkomunikasi manusia dapat memenuhi keinginannya sebagai makhluk sosial yang saling berhubungan untuk menyatakan pikiran dan pendapatnya serta

bekerjasama (Ibrahim, 1993 :159). Linguistik adalah ilmu yang mengambil bahasa sebagai objek kajiannya, oleh karena itu sangat membantu dalam mengkaji unsur-unsur bahasa serta hubungan-hubungan unsur-unsur itu dalam memenuhi fungsinya sebagai alat hubungan antar manusia.

Salah satu kajian bahasa yang mampu mengakomodasikan aspek-aspek di luar bahasa adalah ilmu bahasa kajian pragmatik. Pragmatik adalah studi tentang makna yang disampaikan oleh penutur (penulis) dan ditafsirkan oleh pendengar (atau

pembaca). Pengkajian bahasa menggunakan pragmatik tentu melibatkan aspek-aspek diluar bahasa yang turut memberi makna dalam suatu komunikasi.

Penutur dan pendengar dalam percakapan umumnya bekerja sama, kerja sama yang dimaksud berupa kesamaan latar belakang pengetahuan. Pertuturan sama-sama menyadari bahwa ada kaidah-kaidah yang mengatur tindakannya, penggunaan bahasanya, dan interpretasi-interpretasinya terhadap tindakan dan ucapan lawan tuturnya. Percakapan yang terjadi sering kali mengandung maksud-maksud yang lebih banyak dari pada sekedar kata-kata itu sendiri (Brown,2006:31).

Fenomena implikatur juga banyak ditemukan dalam program-program televisi,seperti program *talkshow*,komedi,maupun program-program dengan konsep memotivasi pendengar atau penonton. Penggunaan bahasa yang mengandung implikatur dapat menyulitkan pendengar atau penonton apabila mereka tidak memiliki pengetahuan yang cukup untuk memaknai bahasa itu. Melibatkan situasi ujar saja tidak cukup bagi pendengar atau penonton

untuk menangkap maksud bentuk bahasa yang mengandung implikatur.

Lapor Pak menjadi salah satu program televisi swasta yang dinikmati oleh jutaan penduduk Indonesia. *Lapor pak* adalah program dialog interaktif yang dikemas menarik,mengangkat fenomena-fenomena social yang sedang hangat di perbincangkan di tengah masyarakat dengan menghadirkan narasumbernya secara langsung.

Berdasarkan pengamatan di acara *Lapor pak*Trans 7 bahwa tidak semua masyarakat mengetahui maksud sebenarnya yang dituturkan oleh pembawa acara dan bintangtamu dalam dialog interaktif *Lapor pak*. Hal ini disebabkan oleh bentuk percakapan antara Hous yaitu Andre,Andika, dan Wendi dengan Bintang tamu yaitu Anies Baswedan yang merupakan gubernur DKI Jakarta pada saat itu sehingga mengandung maksud percakapan di luar struktur kebahasaan. Kondisi seperti inilah peran ilmu kebahasaan pragmatik khususnya implikatur diperlukan untuk menjelaskan maksud- maksud tuturan tersebut.

Lapor Pak adalah sebuah program televisi bergenre sketsa komedi yang ditayangkan di Trans 7.

Acara ini menampilkan sketsa-sketsa komedi dengan tema kantor polisi, di mana para aktor dan aktris berperan sebagai polisi, narapidana, atau masyarakat umum dalam situasi-situasi kocak. Sketsa komedi dalam kantor polisi ini menggambarkan berbagai situasi kehidupan sehari-hari di dalam kantor polisi, mulai dari penerimaan laporan masyarakat, penyelidikan kasus, hingga penangkapan pelaku kejahatan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian dengan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Bogdan,2005:3) .

Penelitian ini bersifat deskriptif karena data yang diperoleh tidak dapat dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, peneliti memaparkan gambaran mengenai situasi yang diteliti. Metode penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan fungsi implikatur percakapan dalam dialog Interaktif *Lapor pak* bersama pejabat publik di Trans7.

Data dari penelitian ini berupa tuturan-tuturan Hous dari acara *Lapor pak* dan bitang tamu Anies Baswedan yang berpotensi mengandung fungsi implikatur percakapan, yang mencakup representatif, ekspresif, direktif, dan komisif, sedangkan Sumber data dari penelitian ini adalah video *youtube* dialog interaktif *Lapor pak Trans7* yang diunduh pada media *youtube* melalui internet sebanyak 1 video yang berdurasi 50.32 Menit.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik simak, dan teknik catat. Teknik analisis data ialah lanjutan dari pengumpulan data yang sudah dilakukan. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Menyimak dan mencatat tuturan-tuturan dalam percakapan dialog Interaktif *Lapor pak* di Trans7
- b. Mengelompokkan dan mengklasifikasikan fungsi implikatur percakapan dalam dialog Interaktif *Lapor pak* di Trans7.
- c. Setiap kelompok klasifikasi kemudian data dianalisis lebih lanjut.
- d. Mendeskripsikan fungsi implikatur percakapan dalam dialog Interaktif *Lapor pak* di Trans7.
- e. Menginterpretasikan fungsi

implikatur dalam Bahasa percakapan dialog Interaktif Laporan di Trans7.

f. Mengambil kesimpulan penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil dari penelitian tersebut ditemukan empat fungsi implikatur percakapan dan tindak tutur, fungsi implikatur percakapan yaitu, tuturan implikatur representative (pernyataan suatu fakta, penegasan, kesimpulan, dan pendeskripsian), tuturan implikatur komisif (menolak, penolakan), implikatur direktif (Menyuruh), dan implikatur ekspresif (minta maaf, berterima kasih, menyampaikan ucapan selamat, menyindir mengkritik) serta untuk tindak tutur terdapat tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi pada dialog interaktif *Lapor Pak* di Trans7.

1. Fungsi Implikatur

a. Fungsi Implikatur Percakapan dalam Tuturan Representatif

Berdasarkan data yang terkumpul, peneliti menemukan fungsi implikatur berupa tindak tutur representative. Peneliti menemukan 6 data yang mengandung wujud implikatur representatif dalam dialog interaktif *lapor pak* di Trans7. Perhatikan data berikut sebagai

contoh implikatur representatif.

Surya : *"Komputer ngeheng, nih perbaiki"*

Gilang : *"Komputer komandan lo rusakin, parah banget lu"*

Konteks : Pada menit 02.06

acara dibuka dengan adegan Surya dan wendi sedang mengotak atik komputer disuatu ruangan, komputer tersebut sedang lambat respon, sehingga membuat Surya kesal, setelah beberapa saat datangnya gilang geboh menghampiri Surya yang dan Surya menyerahkan ke gilang agar dia memperbaiki komputer tersebut.

Analisis tuturan diatas merupakan fungsi implikatur percakapan dalam tuturan representatif karena mengandung suatu pendapat atau pernyataan yang dikemukakan oleh Gilang, berangkat dari fakta yang terjadi bahwa komputer yang digunakan oleh Surya rusak karenanya. Dalam kalimat tersebut, gilang gebih menyimpulkan bahwa komputer tersebut rusak karena digunakan oleh Surya. Penanda wujud implikatur representatif adalah tuturan *"lo rusakin"*, tuturan tersebut menjelaskan

bahwa gilang mengambil kesimpulan bahwa komputer komandan rusak karena ulah Surya yang sebelumnya menggunakan kompuer tersebut.

b. Fungsi Implikatur percakapan dalam tuturan komisif

Menurut Yule, bahwa komisif adalah tindak tutur yang dipahami oleh penutur untuk mengikatkan dirinya terhadap tindakan-tindakan di masa yang akan datang. Tindak tutur ini menyatakan apa saja yang dimaksudkan oleh penutur. Tindak tutur ini dapat berupa; penolakan, menolak Berdasarkan penelitian ini, peneliti menemukan 4 data tuturan yang mengandung implikatur dengan wujud komisif.

c. Fungsi Implikatur percakapan dalam tuturan direktif

Berikut data yang didapatkan Surya : *"Gue lagi kencan online, gue ngomong apa yah? Atau gue langsung bilang nikah yuk"*

Wendi : *"Jangan langsung to the point!!! Tanya dulu rumahnya Dimana,kesukaannya apa"*

Konteks : Pada menit ke 01:41, Surya sedang duduk di hadapan komputer dan terlihat pusing,karena dia tak tau apa yang ia ingin katakan kepada pacar onlinenya, dengan ekspresi kebingungan, Surya bertanya kepada

wendi yang kebetulan ada di dekat Surya pada saat itu, dan mereka bercakap seperti di atas. Wujud fungsi direktif terdapat pada kalimat *"Tanya dulu rumahnya Dimana,kesukaannya apa"* kalimat tersebut mengandung *menyuruh* karena wendi menyarankan agar tidak untuk langsung mengajak untuk nikah, melainkan untuk pendekatan seperti halnya menanyakan rumah dan kesukaannya terlebih dahulu.

d. Fungsi Implikatur percakapan dalam Tuturan Ekspresif

Berikut hasil penemuan kalimat ekspresif pada acara Laporprak.

Kiky : *"Tapi jujuryah saya senang banget bertemu dengan pak Anis hari ini"*

Konteks : Pada menit 32:35 Kiky memberikan narasi terlebih dahulu dengan memuji bintang tamu yang akan di roasting yaitu Anis baswedan, fungsi tuturan ekspresif terdapat pada kalimat, *"saya senang banget"* . Kalimat tersebut merupakan fungsi ekspresif , karena kalimat tersebut mengandung pujian, karena Kiky memberikan pujian kepada Anis dengan mengatakan sangat senang bertemu dengan dia.

Andre : *"Terimakasih banyak bantuannya pak"*

Konteks : Pada menit ke 05:50 pemadam kebaran telah berhasil memadamkan kobaran api yang melahap komputer, dan Andre menghampiri pemadam kebakaran untuk berterimakasih telah membantu dan berhasil memadamkan api sebelum melahap semua bangunan yang ada. Fungsi Ekspresif terletak pada kalimat “*Terimakasih*”. Karena kalimat tersebut merupakan ucapan terimakasih sesuai dengan fungsi ekspresif itu sendiri.

Hasil penelitian diatas berupa fungsi implikatur yang terdapat dalam video acara laporpak episode roasting anies baswedan di trans TV. Kaitannya dengan penelitian yang revelan ialah penelitian ini juga sama bertujuan untuk mengetahui fungsi atau makna yang terkandung dalam suatu percakapan, hanya saja beberapa penelitian sebelumnya mengangkat objek yang berbeda dengan penelitian ini, adapun keunggulan penelitian ini dengan peneletian terdahulu adalah penelitian ini mengangkat objek penelitian yang dikenal luas oleh masyarakat indonesia, dan acara laporpak ini dapat ditonton oleh remaja dan orangtua menjadikan acara ini sangat ideal bagi peneliti untuk diteliti. Ditambah dengan bintang tamu yang

terdapat pada episode ini adalah salah satu tokoh terbaik indonesia yang kemungkinan semua orang indonesia mengenali beliau yang saat penelitian ini dibuat merupakan calon presiden Indonesia, ialah Anies Baswedan.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, kesimpulan dari penelitian ini peneliti menemukan fungsi wujud implikatur percakapan dalam dialog interaktif *Laporpak Trans7* dengan pejabat publik. Keempat fungsi implikatur yang berbentuk tindak tutur tersebut adalah fungsi implikatur percakapan dalam tuturan representatif, fungsi implikatur percakapan dalam tuturan komisif, fungsi implikatur percakapan dalam tuturan direktif, dan implikatur percakapan dalam tuturan ekspresif. Selain itu peneliti juga menemukan maksud-maksud tindaktutur percakapan yang terdapat dalam dialog interaktif *Lapor pak Trans7* dengan bintang tamu.

DAFTAR PUSTAKA

- Austin, J. L. (1962). *How do to Things with Words*. Oxford: The Clarendon Press.
- Handayani, C. Sumawarti, Dan Suhita, R. 2014. *Implikatur Percakapan Dalam Acara Talk*

- Show Mata Najwa Di Metro Tv. Vol. 2. No. 3. Diakses 16 Januari 2017.
- Habermas, J. (1998). *On the Pragmatics of Communication*. Cambridge: The MIT Press.
- Hariyono, A.P.J.R. 2014. *Implikatur Percakapan Dalam Iklan Produk Obat Di Televisi*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Bahasa Dan Seni. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ibrahim Syukur, Abd, 1993. *Kajian Tindak tutur*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Lubis Hamid, H . 1991. *Analisis Wacana Pragmatik* . Bandung: Angkasa.
- Moloeng, L. J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nadar, F.X. (2009). *Pragmatik & Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu. Chaer Abdul. 2014. *Lingustik Umum*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Rahman, C. 2016. *Iklan Politik Capres Dan Cawapres Tahun 2014: Analisis Pragmatik*. Surabaya.
- Sudarmawanti. 2008. *Berbahasa Dan Bersastra*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.
- Sudaryanto. 1993. *Metode Dan Aneka Teknik Pengumpul Data*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Wijana, I. D. P. 1996. *Dasar-Dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Pelajar Offset. Yule, G. 2006. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zamzani. 2007 *Kajian Sociolinguistik*. Yogyakarta: Cipta Pustaka.
- Sadock, J. M. (1974). *Toward a Linguistic Theory of Speech Acts*. New York: Academic Press.
- Saifudin, A. (2010). *Analisis Pragmatik Variasi Kesantunan Tindak Tutur Terima Kasih Bahasa Jepang dalam Film Beautiful Life Karya Kitagawa Eriko*. LITE, 6(2), 172–181.
- Saifudin, A. (2018). *Konteks dalam studi linguistik pragmatik*. LITE, 1(1), 108–117.